

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **A. Metode**

Metode penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk laporan kasus bayi baru lahir. Metode pendokumentasian yang digunakan dalam asuhan kebidanan berupa SOAP. Pendokumentasian SOAP terdiri dari :

1. S (Subjektif)

Menggambarkan pendokumentasian yang datanya berhasil diperoleh dari hasil anamnesa (wawancara) baik saat observasi maupun kunjungan ulang. Data yang dikaji seperti halnya biodata, riwayat selama kehamilan saat ini, riwayat persalinan, riwayat kesehatan ibu dan keluarga. Yang didapatkan baik dari ibu, keluarga maupun bidan praktik. Adapun pada setiap kunjungan penulis mengkaji kegiatan ibu dan bayi terkait menyusui, aktifitas bayi sehari-hari dan keluhan yang dirasakan ibu dan bayi.

2. O (Objektif)

Menggambarkan pendokumentasian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan fisik klien yang menjadi data fokus untuk mendukung pemberian asuhan. Hal yang dilakukan dalam mengkaji data objektif bayi baru lahir disini yaitu pemeriksaan fisik baik penilaian selintas maupun pemeriksaan fisik keseluruhan disetiap kunjungan.

3. A (Analisa)

Analisa yang ditegakkan berdasar pada kondisi bayi yang dikaji di setiap kunjungan.

4. P (Penatalaksanaan)

Dari analisa yang ditegakkan, penulis merencanakan kebutuhan ibu maupun bayi yang didapatkan pada data subjektif maupun kondisi bayi yang ditemukan pada data objektif yang dikembangkan dalam sebuah

penatalaksanaan yang akan diberikan kepada bayi ataupun ibu serta keluarga berupa intervensi maupun edukasi.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditujukan kepada klien, keluarga dan bidan yang terlibat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini secara lisan atau berhadapan muka dengan klien atau melalui media *Whatsapp*. Jadi data tersebut diperoleh langsung melalui suatu pertemuan atau percakapan.

### **2. Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan teliti sesuai dengan daftar tilik sehingga didapatkan hasil yang akurat. Dalam pemeriksaan fisik dilakukan pemeriksaan secara head to toe yang sistematis, sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan tanda-tanda vital yaitu laju jantung, laju nafas dan suhu tubuh bayi
- b. Pemeriksaan antropometri yaitu pengkajian berat badan dan panjang badan bayi. Mengukur lingkar kepala, lingkar dada dan lingkar perut bayi.
- c. Pemeriksaan fisik yang dimulai dari melihat keadaan umum. Kemudian dilanjutkan dengan memeriksa fisik bayi mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki untuk melihat apakah dalam batas normal atau tidak.

### **3. Observasi**

Observasi dilakukan pada tanggal 21 April 2021 yaitu pengkajian selintas bayi baru lahir. Lalu pada 1 jam kelahiran dilakukan pemeriksaan fisik secara keeluruhan pada bayi. Untuk kunjungan lainnya dilakukan

pemeriksaan fisik terfokus terkait tanda-tanda vital, kebersihan tali pusat dan genitalia serta memastikan ada atau tidaknya tanda bahaya pada bayi.

#### 4. Studi Literatur

Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi, baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli maupun melalui sumber media buku terkait bayi baru lahir dikaitkan dengan temuan-temuan pada pengkajian yang dilakukan penulis terhadap bayi.